



DORRR!

Guruku Kaget

Alicia Anindya Hananto



Tara Salvia

Centre of Excellence



Hari Jumat, 24 Mei 2023 di kelas 2E pagi hari, aku *prank* Ibu Aura. Jadi malamnya aku bilang tidak bisa masuk sekolah karena diare lewat *Voice Note WhatsApp* Mamaku. Namun ternyata besoknya aku bisa masuk ke sekolah. Begini ceritanya . . .

Sebelumnya aku sudah merencanakan sesuatu bersama temanku untuk menjaili Ibu Aura dan teman-temanku setuju. Kami pun berdiskusi rencana yang kita lakukan walaupun saat itu kita sedang latihan persiapan pensi, bercanda, dan saling bertanya nama anaknya Bu Endang. Aku dan teman-temanku juga memantau dari jendela memastikan Ibu Aura belum menuju ke kelas. Saat itu aku merasa suasana di kelas seperti di Dufan, penuh ketegangan. Saat sedang melihat-lihat ke luar jendela, salah satu teman yang membantu, melihat Ibu Aura datang menghampiri kelas. Lalu kita segera mengambil posisi masing-masing di dalam kelas saat itu kondisi kelas berisik karena pada cari posisi masing-masing.



Saat Ibu Aura akan masuk kelas, aku sembunyi di bawah meja tanpa suara dan teman-teman membantuku dengan cara bersikap dan beraktivitas seperti biasa. Teman-teman yang membantuku ada Azril, Rayhan, Anaya, dan beberapa teman lainnya yang tidak

bisa aku ingat semua. Teman-temanku bersikap seperti biasa, ada yang mengerjakan tugas, jalan-jalan di dalam kelas, atau duduk sambil bengong sampai hampir kemasukan lalat. Lalu saat sosok wanita memakai kerudung, dan cantik yaitu Ibu Aura , masuk ke dalam kelas dan mendekati meja tempat aku sembunyi, aku langsung keluar dari bawah meja dan bilang "DOR!", kagetlah Ibu Aura.



Aku dan teman-teman tertawa melihat ekspresi Ibu Aura yang terkaget-kaget. Aku segera meminta maaf ke Ibu Aura dan menjelaskan "Sebenarnya, aku memang masih sakit pada malamnya, tapi saat pagi, aku sudah

lebih baik dan bisa pergi ke sekolah”. Ibu Aura memaafkanku dan mengatakan bahwa ia sudah menerima *voice note*-ku. Ia mengira bahwa aku memang tidak akan masuk sekolah lagi. Aku udah hampir seminggu tidak masuk sekolah, padahal seminggu itu digunakan untuk persiapan pentas seni. Pastilah Ibu Aura dan guru lainnya khawatir jika aku tidak bisa tampil dalam pentas seni karena memang aku dapat bagian yang penting sampai-sampai temanku yang akan gantikan masih belum hafal.

Perasaanku senang sekali karena bisa membuat Ibu Aura terkejut dengan kehadiranku. Aku senang bisa mengagetkan Ibu Aura karena ia tidak mudah untuk dikagetkan.

Setelah aku isengin Ibu Aura, aku mengerjakan tugas karena sudah mulai menumpuk sambil sesekali aku jalin temen-temenku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.